

Satuan pendidikan : SDI OEBA 2
 Kelas / Semester : V / I
 Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 3. Lingkungan dan Manfaatnya
 Pembelajaran : 2
 Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
 Alokasi waktu : 1 Hari (6JP x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	3.1.1 Memperjelas kelainan organ gerak pasif pada manusia 3.1.2 Menguraikan penyebab kelainan organ gerak pasif pada manusia 4.1.1 Membuat model kelainan organ gerak pasif manusia dengan plastisin Hots
BAHASA INDONESIA 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan.	3.1.1 Menemukan informasi dari bacaan dalam teks 3.1.2 Menemukan ide pokok dalam teks 4.1.1 Menuliskan ide pokok pada teks bacaan
SBdP 3.1 Memahami gambar cerita. 4.1 Membuat gambar cerita.	3.1.1 Menguraikan pengertian komik 4.1.1 Membuat gambar cerita (komik)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kelainan tulang melalui grup WA, siswa dan guru bertanya jawab dalam grup WA, siswa dapat memperjelas kelainan organ gerak pasif dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar dan membaca teks tentang kelainan tulang dalam grup WA, siswa dapat memperjelas penyebab kelainan organ gerak pasif dengan tepat.
3. Setelah mengamati contoh model kelainan tulang melalui gambar yang disajikan dalam grup WA, siswa dapat membuat model kelainan organ gerak manusia dengan plastisin dengan tepat.
4. Setelah membaca teks tentang posisi duduk yang baik dalam grup WA, siswa dapat menemukan informasi dari bacaan dalam teks dengan tepat.
5. Setelah membaca teks tentang posisi duduk yang baik dalam grup WA, siswa dan guru bertanya jawab dalam grup WA siswa dapat menemukan ide pokok dalam teks dengan tepat.
6. Siwa berdiskusi bersama guru dalam grup WA, siswa dapat menuliskan ide pokok pada teks bacaan dengan tepat.
7. Dengan kegiatan mengamati gambar komik, siswa dan guru bertanya jawab dalam grup WA siswa dapat menguraikan pengertian komik dengan tepat.
8. Setelah mengamati contoh komik, siswa dan guru bertanya jawab dalam grup WA siswa dapat membuat gambar cerita (komik) dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kelainan organ gerak pasif
2. Ide pokok paragraf
3. Komik

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar kelainan organ gerak pasif
2. Plastisin
3. Teks bacaan tentang "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat"
4. Gambar komik

F. SUMBER BELAJAR

- Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Maryanto. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

- MODEL : Inkuiri
- PENDEKATAN : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)
- METODE : tanya jawab, diskusi, ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan media dan alat pembelajaran. 2. Guru menyampaikan salam 3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (relegius) 4. Motivasi Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional "Mars PPK ,tepuK PPK dan salam PPK" (Nasionalis) 5. Guru memberikan apersepsi dengan menginformasikan tentang cara menjaga kesehatan. 6. Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 	35 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dan membaca penjelasan kelainan organ gerak pasif. (mengamati) 2. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait kelainan organ gerak pasif. (menanya) 3. Guru memberikan pertanyaan terkait bacaan, yaitu apa saja kelainan pada tulang manusia? apa penyebab kelainan organ gerak pasif pada manusia? Bagaimana cara mencegahnya? 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru (mencoba) 5. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang kelainan organ gerak pasif manusia. (mengomunikasikan)- berpikir tingkat tinggi 6. Siswa mengamati contoh model sederhana kelainan organ gerak pasif manusia (mengamati) 7. Siswa membuat model sederhana kelainan organ gerak manusia dari bahan plastisin (LKPD 1). (mencoba)- kreatifitas 8. Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung. 9. Meskipun model sederhana, namun kelainan kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya. 10. Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Posisi dan 	140 menit

	<p>Sikap Duduk yang Benar dan Sehat". (mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberikan pertanyaan yaitu bagaimana sikap duduk yang baik? Apa akibatnya jika sikap duduk kita salah? 12. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait teks yang telah dibaca. 13. Secara berkelompok, siswa menentukan ide pokok yang ada dalam teks. kolaborasi 14. Siswa menuliskan ide pokok yang ada pada teks (LKPD 2) (mencoba) 15. Secara mandiri siswa mengamati contoh gambar cerita (komik) berdasarkan bacaan. (mengamati) 16. Biarkan imajinasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap komik berkembang dengan sendirinya terlebih dahulu. 17. Siswa menarik kesimpulan tentang gambar komik berdasarkan hasil pengamatannya terhadap contoh. (menalar) berpikir tingkat tinggi 18. Siswa merumuskan pengertian komik secara bersama-sama. (menalar) 19. Setelah siswa mengamati contoh komik dan memahami pengertian komik, siswa mencoba membuat komik (LKPD 3). (mencoba) 20. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (mengkomunikasikan) 21. Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (mengomunikasikan) 22. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan mengungkapkan caranya menjaga organ gerak. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru melakukan umpan balik kepada siswa dengan memberi kesempatan mengajukan pertanyaan jika ada halhal yang belum diketahui. 3. Siswa mengerjakan evaluasi. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. 5. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran 6. Guru memberikan salam penutup.. 	<p>20 menit</p>

Remedial

Tuliskan jenis-jenis kelainan tulang pada manusia.

Kelainan Tulang Manusia	
Jenis atau Nama Kelainan	Keterangan

Pengayaan

- Presentasikan hasil gambar ceritamu (komik) yang didasarkan pada perilaku keseharian anggota keluargamu. Presentasikan di depan guru dan teman-temanmu.
- Pada akhir presentasi, mintalah pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temanmu

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Tes
Pengetahuan Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
- Nontes
Penilaian keterampilan
 - Bahasa Indonesia : Menulis ide pokok dari bacaan
 - IPA : Membuat model sederhana gangguan atau kelainan pada organ gerak manusia
 - SBdP : Membuat gambar bercerita (komik)

2. Jenis Penilaian

- Tes : Tertulis
Nontes : Unjuk kerja

3. Bentuk Penilaian

- Tes : isian
Nontes : *Rating scale* (Rubrik)

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Jujur, santun, disiplin, peduli
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Ujuk Kerja

Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Jujur
 - b. Santun
 - c. Disiplin
 - d. peduli

a. Observasi

Sikap dan perilaku keseharian siswa diamati dan direkam melalui observasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Penilaian sikap di Sekolah Dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama dan PJOK. Aspek sikap dan perilaku yang diobservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pada saat itu.

1) Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama : Grace
Kelas/Semester : V/1
Pelaksanaan Pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Ketaatan beribadah		Ketaatan beribadah
2	Perilaku syukur		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

Nama : Jean
Kelas/Semester : V/1
Pelaksanaan Pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
2	Toleransi dalam beribadah		

2) Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama : Laura
Kelas/Semester : V/1
Pelaksanaan Pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Jujur		Mengerjakan ulangan sendiri. Berkata bohong
2	Santun		Berbicara halus dan santun.

Nama : Grace
 Kelas/Semester : V/1
 Pelaksanaan Pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Disiplin		Melaksanakan piket kebersihan kelas.
			Tepat waktu masuk ke kelas.
2	Peduli		Menjenguk teman yang sakit

Kemudian hasil observasi dirangkum dalam **Jurnal Perkembangan Sikap**.

1) Format Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

No.	Tanggal	Nama Siswa	Contoh Perilaku	Butir Sikap
1		Grace	Mengajak teman ke gereja untuk ibadah	Ketaatan beribadah
		Laura	Berdoa sebelum makan.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2		Grace	Mengikuti perayaan hari besar agama.	Ketaatan beribadah
		Laura	Mengingatkan teman untuk berdoa	Berdoa sebelum dan Sesudah melakukan kegiatan

3. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.
 Format Penilaian

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (□)	Belum Tercapai (□)	Tercapai (□)	Belum Tercapai (□)
Antresia				
Aprilian				
Armi				
Derci				
Grace				
Grestin				
Jean				
Laura				
Naldy				

Rosita				
Keterangan: 1. Aspek 1: Mengetahui ide pokok bacaan. 2. Aspek 2: Mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.				

4. Keterampilan Penilaian Unjuk Kerja
 a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan : Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
--	--	--	---	---

b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil
yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	keseluruhan penulisan.	penulisan.	penulisan.	penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Guru kelas

Elisabet Katarina Kolin